

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA
TERHADAP SIKAP MEROKOK PADA REMAJA DI
*RURAL AREA***

SKRIPSI



Oleh:

Wage Nur Iman

NIM. 21102175

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan skripsi yang berjudul Hubungan Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Terhadap Sikap Merokok Pada Remaja Di Rural Area telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Wage Nur Iman

NIM : 21102175

Hari, Tanggal : 09 Juli 2025.

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

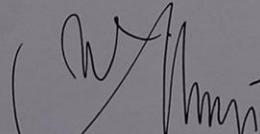
Tim Penguji

Ketua Penguji



Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728039203

Penguji II



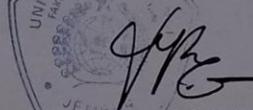
Wahyi Sholehah S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710119002

Penguji III



Ns. Achmad Ali Basri, M.Kep., Sp.Kep.K
NIDN. 8965340022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP SIKAP MEROKOK PADA REMAJA DI *RURAL AREA*

THE RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL AND FAMILY ENVIRONMENTS TOWARDS SMOKING ATTITUDES IN ADOLESCENTS IN RURAL AREAS

Wage Nur Iman¹, Achmad Ali Basri², Ina Martiana³, Wahyi Sholehah Erdah Suswati⁴.

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Email

Koresponden: wageiman123@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Merokok sering dianggap lumrah di kalangan remaja. Bagi perokok, merokok dipandang sebagai tanda kejantanan, sementara laki-laki yang tidak merokok kerap dianggap lemah. Remaja cenderung lebih patuh pada aturan kelompok daripada norma masyarakat, sehingga norma umum sering diabaikan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah dan keluarga dengan sikap merokok pada remaja di *rural area*. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 yang berada di wilayah SMKN 1 Tamanan sebanyak 75 siswa laki-laki dengan menggunakan teknik *total sampling*. Dan analisis penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Sebagian besar remaja dengan lingkungan sekolah yang kurang baik sejumlah (57%). Sebagian besar remaja dengan lingkungan keluarga yang kurang sejumlah (77%). Sebagian besar remaja dengan sikap merokok yang tinggi sejumlah (65%). Hasil tabulasi silang antara lingkungan sekolah dengan sikap merokok memiliki nilai *p value* $(0.00) < (0.05)$ maka H_0 diterima dengan adanya hubungan diantara dua variabel. Hasil tabulasi silang antara lingkungan keluarga dengan sikap merokok memiliki nilai *p value* $(0.02) < (0.05)$ maka H_0 diterima dengan adanya hubungan diantara dua variabel. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap sikap merokok pada remaja di *rural area*. **Saran:** Sekolah diharapkan tidak membiarkan guru merokok karena guru adalah panutan bagi siswa. Siswa juga tidak boleh merokok atau membawa rokok ke sekolah. Selain itu, peran orang tua sangat penting dengan tidak merokok di depan anak dan memberi edukasi tentang bahaya merokok. Kerja sama sekolah dan keluarga diharapkan bisa mengurangi jumlah perokok remaja.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah; Keluarga; Sikap Merokok; Remaja; *Rural Area*